

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial
Statements*

Untuk periode yang berakhir/ *For the period ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022/
December 31, 2023 and December 31, 2022

Dan/And

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*



**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Untuk periode yang berakhir/ *For the period ended*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022/
December 31, 2023 and December 31, 2022

Dan/And

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-47	<i>Notes to Financial Statements</i>
Informasi tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (entitas induk saja)	I	<i>Statements of Financial Position (parent only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (entitas induk saja)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (parent only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (entitas induk saja)	III	<i>Statements of Changes in Equity (parent only)</i>
Laporan Arus Kas (induk saja)	IV	<i>Statements of Cash Flows (parent only)</i>

SURAT PERNYATAN DIREKSI

Directors' Statement Letter



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2023
PT. SEMESTA INDOVEST SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|---------------|--|---------------|--|
| 1. Nama | : Linda Suryani Iskandar | 2. Nama | : Sukandar |
| Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 | Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 |
| Nomor KTP | : 3173015312660005 | No.KTP | : 3173082407750004 |
| Jabatan | : Direktur Utama | Jabatan | : Direktur |
| 3. Nama | : Harta Susanto | 4. Nama | : Kerry Rusli |
| Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 | Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 |
| Nomor KTP | : 3173042804820003 | No. KTP | : 3173052601800009 |
| Jabatan | : Direktur | Jabatan | : Direktur |
| 5. Nama | : Hendra Setiono Thio | | |
| Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 | | |
| No. KTP | : 3674041206680003 | | |
| Jabatan | : Komisaris Utama | | |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2024
Direksi,

Komisaris.


Linda Suryani Iskandar
Direktur Utama

Sukandar
Direktur


Harta Susanto
Direktur


Kerry Rusli
Direktur


Hendra Setiono Thio
Komisaris Utama

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS

Lippo St. Moritz Lt. 15, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3 Jakarta 11610 - Indonesia, Tel. : (021) 5099 1300, Fax. : (021) 5099 1301, email : info@semestaindovest.co.id

Member of The Indonesia Stock Exchange

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	278.316.894.468	2e,2f,4	249.443.612.518	Cash and cash equivalent
Piutang nasabah	337.966.276.113	2e, 6	445.287.829.459	Receivables from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	279.053.995	2e, 7	343.525.443	Receivables from Investment manager
Portofolio efek	10.228.896.488	2e,2h, 8	7.013.681.500	Securities portfolio
Piutang lain-lain	15.856.948.783	2e,11	16.721.851.214	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.575.659.147	12	354.871.448	Prepaid expenses
Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000	13	135.000.000	Investment in Indonesia Stock Exchange
Jumlah aset lancar	651.723.728.994		719.300.371.582	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap – neto	21.821.776.370	2l, 14	25.092.103.221	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	3.003.413.557	2l,15	2.490.201.280	Right of use assets – net
Aset tidak berwujud – neto	454.748.741	2k,16	598.034.887	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan	3.805.598.418	2n,20c	3.520.595.410	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	29.085.537.086		31.700.934.798	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	680.809.266.080		751.001.306.380	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Long-term Liabilities
Utang nasabah	231.145.298.891	2e,17	402.283.602.646	Payable to customers
Utang Lembaga kliring dan Penjaminan – KPEI	104.553.870.500	2e, 9	40.506.612.700	Payable to clearing and Guarantee institution-KPEI
Utang Perusahaan efek	-	10	38.000.000	Payable to securities company
Utang bursa efek Indonesia	-	18	4.465.936.502	Payable to Indonesia Stock Exchange
Utang lain-lain	14.766.472.137	19	5.942.117.168	Other payables
Uang muka setoran modal	-		75.000.000.000	Advance payment of capital
Pendapatan diterima dimuka	1.185.431.740	20	399.606.740	Unearned revenue
Utang pajak	15.316.013.693	2n, 20a	7.207.507.989	Tax payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	366.967.086.961		535.843.383.745	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.970.794.463	2o, 22	9.333.240.201	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	377.937.881.424		545.176.623.946	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nominal Rp10.000 per saham, modal dasar 50.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 saham	250.000.000.000	23	125.000.000.000	Share capital – Rp10,000 per value per share, authorized 50,000,000 shares, issued and fully paid 25,000,000
Saldo laba	45.404.529.302		72.920.726.926	Retained earning
Penghasilan komprehensif lainnya	7.366.848.189		7.803.949.748	comprehensive income
Ekuitas lainnya	100.000.000		100.000.000	Other equity
Kepentingan non- pengendali	7.165		5.760	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	302.871.384.657		205.824.682.434	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	680.809.266.080		751.001.306.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
Pendapatan		2m, 24		Revenue
Kegiatan perantara				Securities brokerage
Perdagangan efek	94.910.226.212		140.666.313.833	activities
Penjaminan dan penjualan				Underwriting and sale of
Emisi efek	-		10.506.250.000	Securities issuance
Jasa manajemen	3.587.803.165		4.241.701.299	Management services
Pendapatan kupon dan bunga	-		150.000.000	income coupon and interest
Pendapatan realisasi				Realised gain
obligasi	5.400.000		-	obligation
Unrealised gain (loss)				Unrealised gain (loss)
Reksadana SDS	(303.673.500)		-	Reksadana SDS
Pendapatan bunga obligasi	107.625.000		-	Bond interest income
Pendapatan lainnya	230.927.947		-	Other income
Jumlah pendapatan	98.538.308.824		155.564.265.132	Total revenue
Beban Usaha		2m, 25		Operational expenses
Jasa kepegawaian	69.983.347.491		93.850.609.097	Personal expense
Penyusutan	5.620.527.888		6.639.608.997	Depreciation
Jasa profesional	2.271.228.723		9.587.347.374	Professional fees
Sewa	719.205.070		789.131.694	Rent
Umum dan administrasi	8.740.177.774		10.319.782.516	General and administartin
Telkomunikasi	3.848.858.802		330.544.201	Telecommunication
Iklan dan promosi	-		885.267.000	Advertising and promotion
Jamuan dan sumbangan	154.805.998		182.364.044	Representation and donation
Jumlah beban usaha	91.338.151.747		122.584.654.923	Total operational expenses
Laba kotor	7.200.157.077		32.979.610.209	Gross profit
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan sewa	418.170.225		1.382.100.000	Rental income
Pendapatan bunga	9.647.009.359		3.956.799.819	Interest income
Beban penurunan nilai	(10.673.622)		-	Impairment expense
Beban keuangan	(210.492.737)		(2.193.350.481)	Finance expense
Laba penjualan aset tetap	129.050.000		-	Gain of disposal fixed asset
Lain – lain bersih	8.856.641.498		911.874.618	Others - net
Pendapatan lain-lain	18.829.704.723	2m, 26	4.057.423.956	Other Income
Laba Sebelum Pajak	26.029.861.800		37.037.034.165	Profit Before Tax
Manfaat/(beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit/(Expense)
Kini	(3.636.387.480)	2n, 20b	(8.384.418.081)	Current
Tangguhan	161.718.017		559.990.681	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(3.474.669.463)		(7.824.427.400)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan	22.555.192.338		29.212.606.765	Profit fot the year
Penghasilan				Other Comprehensive
Komprehensif lain	(437.101.330)		57.256.728	Income
Laba Komprehensif	22.118.091.007		29.269.863.264	comprehensive Income

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
Laba Komprehensif Yang Diatribusikan kepada				Comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk	22.555.192.551		29.122.607.020	Owners of the
Kepentingan non pengendali	(214)		(255)	Non-controlling interest company
JUMLAH	22.555.192.338		29.212.606.765	TOTAL
Laba Komprehensif Yang Diatribusikan kepada				Comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk	22.118.091.220		29.269.863.467	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	(213)		(203)	Non-controlling interest
JUMLAH	22.118.091.007		29.269.863.264	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid capital	Saldo Laba Retained earning	Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive income	Ekuitas Lainnya Other Equity	Jumlah / Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	125.000.000.000	43.636.729.731	7.858.893.072	100.000.000	176.595.622.803	7.154	176.595.628.766	Balance as of Januari 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	29.212.607.020	-	-	29.283.997.195	(255)	29.212.606.765	Net profit for the year
Pelepasan reksadana penyertaan terbatas (catatan 8)			(112.200.000)		(112.200.000)	-	(112.200.000)	Redemption limited participant Fund (Notes 8)
Penghasilan Komprehensif lain			57.256.447		57.256.676	52	57.256.499	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	125.000.000.000	72.849.336.751	7.803.949.519	100.000.000	205.824.676.674	6.951	205.824.682.434	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	125.000.000.000				125.000.000.000		125.000.000.000	Paid in capital
Pembagian dividen		(50.000.000.000)			(50.000.000.000)		(50.000.000.000)	Payment dividen
Laba tahun berjalan		22.555.192.551			22.555.192.551	214	22.555.192.765	Net Profit for the year
Laba Komprehensif tahun berjalan	-		(437.101.330)		(437.101.330)	1	(437.101.329)	Other Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	250.000.000.000	45.404.529.302	7.366.848.189	100.000.000	302.871.377.491	7.166	302.871.384.657	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara Perdagangan efek	94.910.226.212	140.666.313.833	Receipts from brokerage commission
Penerimaan jasa manajer Investasi	3.652.274.613	4.241.701.299	Receipt from investment Manager fees
Penerimaan dividen dan kupon RDPT	-	150.000.000	Income from dividend and Coupon RDPT
Penerimaan bunga	-	359.584.806	Interest income
Penerimaan penjamin emisi dan Penjualan efek	-	10.506.250.000	Receipts from underwriting and sale of securities issuance
Penerimaan (pembayaran) Lainnya - neto	6.810.566.207	514.846.939	Other receipt/ (payments) - net
Pembayaran kepada Perusahaan efek	(4.503.936.502)	(2.202.260.618)	Payment to securities company
Penerimaan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	171.481.836.146	175.534.310.507	Receipt from Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran kepada nasabah	(171.138.803.755)	(174.500.894.916)	Payment to customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(78.750.847.835)	(31.617.972.686)	Payment to supplier & employee
Pembayaran pajak	2.712.544.054	(157.207.572)	Tax payment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	25.174.359.140	123.494.671.592	NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	50.000.000.000	-	Paid in capital
Pembayaran dividen	(50.000.000.000)	-	Payment dividend
Pencairan investasi	-	5.261.003.263	Redeem of investment
Penerimaan bunga	9.632.259.332	3.597.214.813	Interest received
Perolehan aset tetap	-	(2.929.095.065)	Acquisitions of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	(1.374.374.041)	-	Gain on sale of fixed assets
Penempatan pada portofolio efek	(3.500.000.000)	-	Time deposit placement
Penempatan deposito berjangka	-	(35.000.000.000)	Time deposit placement
Peningkatan deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(700.668.905)	(3.015.902.646)	Increase in deposits on Clearing and Guarantee Institutions
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	3.987.063.185	(32.086.779.635)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(288.140.373)	(342.832.426)	Interest payment
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(288.140.373)	(342.832.426)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	28.873.281.950	91.065.059.531	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	249.443.612.518	158.378.552.987	EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	278.316.894.468	249.443.612.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Notes to Financial Statements

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semesta Indovest (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Gde Kertayasah, S.H., No.51 tanggal 6 September 1989. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-9014HT.01.01TH89, tanggal 23 September 1989 dan diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 Tambahan No.504 tanggal 9 Februari 1990. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, manajemen investasi, dan penjamin emisi efek, dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "BAPEPAMLK") masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-111/PM/1992 tanggal 4 Maret 1992, No.KEP-05/PM/MI/2003 tanggal 25 Juni 2003 dan No.KEP-01/BL/PEE/2008 tanggal 17 Januari 2008. Berdasarkan akta No.115 tanggal 14 Februari 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi., notaris di Jakarta bahwa PT Semesta Indovest merubah nama Perusahaan menjadi PT Semesta Indovest Sekuritas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 tanggal 11 Juli 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta mengenai perubahan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0131510.AH.01.11 Tahun 2023, tertanggal 12 Juli 2023.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 11 Juli 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notaris di Jakarta bahwa tempat kedudukan Perusahaan pindah ke Jakarta Barat dengan kantor cabang di Jalan Kembangan – Jakarta, Bumi Serpong Damai (BSD), Semarang, dan Surabaya.

Sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 09 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., notaris di Jakarta merubah pasal 3 Anggaran Dasar perseroan mengenai maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dalam bidang perusahaan efek sebagai Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dan perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0024440 Tahun 2023, tertanggal 10 Februari 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semesta Indovest (Company) was established by notarial deed of Gde Kertayasah, S.H., 51 dated September 6, 1989. Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-9014 HT.01.01TH89, dated September 23, 1989 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 Supplement No. 504 dated February 6, 1990. Companies obtain a license as a securities brokerage, investment management, and securities underwriting, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam, now "Bapepam-LK") each based on Decree No. Kep-111 / PM/1992 dated March 4, 1992, No.KEP-05/PM/MI/2003 dated June 25, 2003 and No.KEP-01/BL/PEE/2008 dated January 17, 2008. Based on deed No.115 dated February 14, 2017 from Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi., notary in Jakarta that the Company changed its name to PT Semesta Indovest Sekuritas.

Articles of Association have been amended several times, the last by deed No. 51 dated July 11, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding changes in authorized capital. Changes in the constitution has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0131510.AH.01.11. Year 2023, dated July 12, 2023.

Based on deed No. 51 dated July 11, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta that the domicile of the Company moved to West Jakarta, with a branch office in Jalan Kembangan - Jakarta, Bumi Serpong Damai (BSD), Semarang and Surabaya.

In accordance with Deed No. 45 dated February 09, 2023 from Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., A notary in Jakarta amending article 3 of the company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in the field of securities companies as securities brokerage and underwriter and the amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-AH.01.03-0024440 Year 2023, dated February 10, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 217 tanggal 27 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., notaris di Jakarta bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Mr. Hendra Setiono Thio
Mr. Paulus Ridwan Purawinata
Ms. Linda Suryani Iskandar
Mr. Sukandar
Mr. Harta Susanto
Mr. Kerry Rusli

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Managing Director

Director

Director

Director

Grup memiliki jumlah karyawan sebanyak 136 dan 61 orang pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group has 136 and 61 employees at December 31, 2023 and December 31, 2022.

b. Entitas Anak Konsolidasian

PT Semesta Aset Manajemen (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi No.124 tanggal 09 Februari 2012. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU14337.AH.01.10. Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012. Entitas Anak memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua BapepamLK dalam surat keputusan No. KEP10/BL/MI/2012 tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami perubahan dengan akta No. 177 tanggal 19 Juni 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU0023636.AH.01.02 Tahun 2017, tertanggal 13 November 2017. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 2013, dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,99% pada Entitas Anak dan karena itu, laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan dengan Perusahaan. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut ("Grup").

b. Consolidated Subsidiary

PT Semesta Aset Manajemen ("the Subsidiary") was established by notarial deed Dr. Soerodjo, SH., MSi No.124 dated February 09, 2012. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU14337.AH.01.10. Year 2012 dated March 19, 2012. The Subsidiary obtained business license as an investment manager from the Chairman of Bapepam-LK decree No. KEP-10/BL/MI/2012 dated November 29, 2012. Articles of Association have been amended by deed No. 177 dated June 19, 2017 from Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi., notary in Jakarta, regarding the increase of issued and paid capital. The amendment of the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0023636.AH.01.02 Year 2017, dated November 13, 2017. The Subsidiary started commercial operation in early 2013, are consolidated with the Company.

Companies have an ownership interest of 99.99% in the subsidiary and therefore, the financial statements of the subsidiary. The Company together with its subsidiary are hereinafter referred to as ("Group").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee;
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- 2) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- 3) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- 2) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including.

- 1) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- 2) Right arising from other contractual arrangements.*
- 3) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any Non-Controlling Interest ("NCI");*
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- Recognizes the fair value of the consideration received;*
- Recognizes the fair value of any investment retained;*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- b. Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup yang masing-masing disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investigasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- a. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- b. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortized and tested for impairment annually.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan secara umum dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Amortised cost);
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaction with Related Parties

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies in general for financial assets in the 3 (three) categories as follows:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in consolidated statement of profit or loss.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- a. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- b. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- c. Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- a. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- b. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- a. Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- b. Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- c. Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income

Securities portfolio used for trading is classified as held for trading:

- a. Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.
- b. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- c. Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada setiap tanggal posisi laporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, atau pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- c. Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The effective interest method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than FVTPL financial instruments.

At balance sheet date, the Group evaluates whether there is objective evidence of financial asset or company of financial assets impairment that are classified as held to maturity, available for sale or loans and receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi apabila terdapat bukti obyektif adanya peristiwa atau serangkaian kejadian, sejak pengakuan awal dari suatu aset, mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset tersebut. Untuk investasi ekuitas FVTPL yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya, dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan diukur pada biaya amortisasi – apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai pada aset keuangan atau kelompok dari aset keuangan yang diklasifikasikan pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset atau kelompok aset dan nilai kini dari arus kas masa depan aset atau kelompok aset tersebut yang didiskonto dengan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

A financial asset or company of financial assets is impaired and impairment loss occurs when there is objective evidence of an event or series of events, since the initial recognition of an asset, affect the amount or timing of future cash flows of that asset.

For FVTPL equity investments, either listed or not listed on the stock exchange, significant or longterm reduction in the fair value from equity investment under its acquisition cost, is considered as objective evidence at impairment.

For other financial assets, objective evidence of impairment includes the following:

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or borrower; or*
- b. *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- c. *There is a possibility that the borrower will bankrupt or under go financial reorganization.*

Financial assets are measured at amortized cost - if there is objective evidence that an impairment loss on a financial asset or company of financial assets that are classified on loans and receivables or held to maturity, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset or company of assets and the present value of the future cash flows of the asset or company of assets discounted at the original effective interest rate of the asset.

Impairment losses are calculated individually for financial assets that are individually significant, and collectively for assets that are not individually significant, and individually significant but there is no objective evidence of impairment.

In determining collective impairment values, financial assets are companyed on a company of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of this company of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Jika aset keuangan FVTPL dianggap mengalami penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas FVTPL, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas FVTPL, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Historical loss experience is adjusted based on the observation of data in the present, to reflect the effects of the present conditions not affecting the period of historical experience.

If an FVTPL financial asset is considered impaired, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income, are reclassified to the current year income statement.

Exception for FVTPL equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment at the date recovery of impairment does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment losses.

In the case of FVTPL equity securities, impairment losses previously recognized in the income statement are not reversed through the income statement. Any increase in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the income statement.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

- i. Financial assets measured at amortized cost, if these conditions are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amounts.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets are derecognized or reclassified.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group financial assets classified in this category are cash and cash equivalents, receivables from customers and other receivables.

- ii. Financial assets measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these conditions are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount. The financial asset is measured at fair value. The change in fair value is recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah portfolio efek.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Meskipun demikian, Grup dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat setelah FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke mempertahankan laba, bukan ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group financial assets classified in this category are securities portfolio.

- iii. Financial asset measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for neither amortized do not meet both criteria for neither amortized cost nor FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. The change in fair value is recognized in profit or loss.

Financial asset in from or derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retain earning, not to profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have any financial assets in this category.

Derecognition

The Group derecognized financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially transferred all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group does not transfer nor substantially retain all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts which may be paid. If the Group substantially owned all the risks and rewards of transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and collateralised loan for the loan received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup dan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas dalam kelompok FVTPL dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai diperdagangkan atau yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- a. Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- b. Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- b. Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the contractual arrangements and the financial liability definition and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives a residual interest of Group's asset after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded based on proceeds received, net of issuing cost.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured on FVTPL or other financial liabilities. FVTPL liabilities with in the company can be further classified as held for trading or is designated as FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if:

- a. Issued primarily for the purpose of repurchasing in the near future; or
- b. It is part of certain financial instruments portfolio that are joined managed and there is a short-term profit taking evidence; or

Financial liabilities other than financial liabilities held for trading can be defined as FVTPL upon initial recognition if:

- a. The classification eliminates or significantly reduces measurement and recognition inconsistencies that could arise; or
- b. Is part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 allows the combined contract (asset or liability) designated as FVTPL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diakui pada nilai wajar dengan biaya transaksi diakui pada laporan laba rugi. Setelah itu, diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan lainnya

Surat utang jangka pendek, utang efek jual dengan janji dibeli kembali (repo), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, utang kegiatan penjaminan emisi efek, utang kegiatan manajer investasi, utang jangka panjang, utang subordinasi, utang obligasi, dan utang lain - lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup dan telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminkan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Classification as liabilities or equity (continued)

Financial liabilities as FVTPL are recognized at fair value with transaction costs are recognized in the income statement. After that, measured at fair value. Gains and losses are recognized in the income statement. Gains and losses arising on financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

Other financial liabilities

Short-term securities payables, securities sold under repurchase agreements (repo) payables, the clearing house and guarantee payables, payables to customer, payables to other securities company, underwriting activities payables, fund manager activity payables, longterm payables, subordinated payables, bonds, and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective rate of return.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the loan.

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in a bank and all investments with maturities of 3 (three) months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

g. Time deposit

Time deposit either used, a collateral for bank loans or not pledged as collateral is presented at amortized cost in the statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Mulai 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"), atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio dalam bentuk efek utang, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan untuk portofolio instrumen ekuitas akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, tetap dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Diukur pada FVTPL

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah (transaksi perantara efek) maupun portofolio Grup diakui dalam laporan keuangan Grup pada saat transaksi dilakukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities portfolio

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

Starting January 1, 2020

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either or measured at amortised cost, measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition of debt securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

On derecognition of equity securities, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are recorded to the other comprehensive income.

3. Measured at FVTPL

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealized gain/loss from investment securities.

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Group portfolio are recognised in the Group financial statements when the transactions are made.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

3. Diukur pada FVTPL Lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan Grup sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan Grup sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai off balance sheet.

i. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan	3-5	Equipment

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities portfolio (continued)

3. Measured at FVTPL

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the Group statements of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the Group statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off-balance sheet account.

i. Investment on the Stock Exchange

Investments on the Stock Exchange which represents an ownership interest in the stock exchange and give the right to the Group to operate in the stock exchange, are recorded at cost less accumulated impairment. If there is indication of impairment, the carrying amount are evaluated and reduced to the recoverable amount.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenses that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Costs after initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only to the extent that it is probable that the Group will obtain future economic benefits associated with the asset and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying value of the replaced component is written off.

Repair and maintenance costs are charged to the income statement in the financial period when these costs are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tidak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset tidak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. The acquisition costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets concerned when they are completed and ready for use.

k. Intangible Assets

The intangible assets represent costs of computer software which includes direct costs associated with the preparation of assets intended for use, are deferred and amortized using the straight-line method over 5 years. Group applies the cost model after the initial recognition of intangible assets.

The estimated useful lives and amortization methods as reviewed at least at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates are applied prospectively.

Intangible assets not recognized at the time of the release, or if there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is recognized in profit or loss when the asset is removed.

l. Lease

The Group adopted PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises:

- The initial amount of lease liability;*
- Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- Initial direct cost incurred; and*
- An estimation of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

The right of use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected to not recognise right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the implicit interest rate or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected to not recognise right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition

The Group applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) analytical steps as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the goods or services promised in the contract.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated on the basis of expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Contract assets are rights to receive consideration in exchange for goods or services transferred to customers. If the Group carries out the transfer of goods or services to the customer before the customer pays fees or before payment is due, contract assets are recognized for the conditional consideration received.

Contractual liabilities are obligations to transfer goods or services to customers for which the Group has received consideration (or the amount of consideration due) from the customer. If the customer pays consideration before the Group transfers the goods or services to the customer, the contract liability is recognized when payment is made or payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban dan biaya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun saat terjadinya pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. harapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense recognition

Cost and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when incurred.

n. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Group attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended. The impact of said change on beginning balance is recorded in current year

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements

The following Judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dagang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dengan hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Estimasi dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan dikenakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20b.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2j.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

Pension and Employee Benefits

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the assumptions used may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20b.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20c.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan bank per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah terdiri dari :

	2023	2022	
K a s			Cash on hand
Kas kecil	22.000.000	22.000.000	Petty cash
Bank			Bank
PT Bank Central Asia	464.678.432	1.847.427.324	PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri	319.386.095	66.445.737	PT Bank Mandiri
PT Bank CIMB Niaga	1.499.685.692	24.869.149.118	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Panin	189.666.571	94.879.686	PT Bank Panin
PT Bank CIMB Niaga (USD)	47.835.426	49.304.243	PT Bank CIMB Niaga (USD)
PT Bank Danamon	1.612.798	1.132.000	PT Bank Danamon
PT Bank Tabungan Negara		60.010.570.561	PT Bank Tabungan Negara
Cadangan keuangan penurunan nilai (PSAK 71)	(4.514.064)	(208.482)	Allowance for impairment losses (PSAK 71)
Deposito			Deposits
PT Bank Tabungan Negara	115.000.000.000	115.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Bukopin	60.000.000.000	5.500.000.000	PT Bank Bukopin
PT Bank J Trust	53.000.000.000	-	PT Bank J Trust
PT Bank Sampoerna	37.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank Sampoerna
PT Bank Nobu	5.800.000.000	-	PT Bank Nobu
PT Bank Niaga	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Niaga
PT Bank Panin Syariah		1.000.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Panin		25.000.000.000	PT Bank Panin
Cadangan keuangan penurunan nilai (PSAK 71)	(23.456.481)	(17.087.669)	Allowance for impairment losses (PSAK 71)
Jumlah	278.316.894.468	249.443.612.518	Total

Tingkat suku bunga tahunan dan jangka waktu dari deposito berjangka pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar:

	2023	2022	
Tingkat bunga - Rupiah	4,25% - 7,50& 1-3 bulan/ months	2,75% - 7,50% 1-3 bulan/ months	Interest rate – Rupiah
Jangka waktu			Period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset keuangan kas dan setara kas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit di masa yang akan datang.

Management believes that the allowance for impairment of financial assets cash and cash equivalents is sufficient to cover expected credit losses in the future.

5. PIUTANG NASABAH

	2023	2022	
Piutang nasabah perorangan	257.149.153.806	364.593.086.363	Individual customer receivables
Piutang nasabah perorangan - afiliasi	79.478.717.933	79.435.652.522	Individual customer receivables affiliated
Piutang nasabah kelembagaan	-	100.208.551	Institutional customer receivables
Piutang berumur lebih dari 7 hari	1.338.404.374	1.158.882.023	Receivables outstanding for more than 7 days
Jumlah	337,966,276.113	445.287.829.459	Total

5. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Saldo piutang jasa manager investasi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp279.053.995 dan Rp343.525.443.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang.

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

The balance of investment manager services receivables from related parties as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp279,053,995 and Rp343,525,443 respectively.

Management believes that all receivables are collectible that no provision.

7. PORTOFOLIO EFEK

	2023
Unit Penyertaan Reksadana	
Semesta Dana Saham	7.500.000.000
Reksadana Dana Kas	3.500.000.000
Reksadana Dana Lancar	500.000
Penurunan nilai wajar	(771.603.512)
Jumlah	10.228.896.488

Unit Penyertaan Reksadana Semesta Dana Saham merupakan pemilikan unit reksadana yang dikelola oleh entitas anak selaku Manajer Investasi. Nilai wajar unit reksadana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Jumlah penempatan dana entitas induk pada reksadana tersebut adalah sebanyak 7.500.000 unit pada tahun 2023 dan 2022 dengan harga perolehan sebesar Rp1.000 per unit.

Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai unit reksa dana yang dimiliki entitas anak pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar (Rp303.673.500) dan (Rp240.475.297) yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

7. SECURITIES PORTFOLIO

	2022	
	7.013.181.500	Units of Mutual Funds Semesta
	-	Dana Saham
	500.000	Industrial Fund
	-	Other portofolio
	7.013.681.500	Decrease in fair value
		Total

Mutual Fund Units Semesta Dana Saham is a unit of ownership of mutual funds managed by the Investment Manager as subsidiary. The fair value of mutual fund units is determined based on Net Asset Value (NAV) at the balance sheet date. The number of placement of funds in the fund parent entity is as much as 7,500,000 units in 2023 and 2022 with an acquisition cost of Rp1,000 per unit.

Unrealized gain/ (loss) on increases/ (decrease) the value of mutual fund units owned by the subsidiary in 2022 and 2021, respectively amounted to (Rp303,673,500) and (Rp240,156,150) recorded as other income for current year.

8. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Grup melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

	2023
Piutang transaksi bursa	231.670.317.300
Utang transaksi bursa	336.224.187.800
Jumlah	(104.553.870.500)

8. RECEIVABLE AND PAYABLE ON CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

This account represents the net effect of the settlement of clearing transactions executed by the Group through the Indonesian Clearing and Guarantee Institution (KPEI).

	2022	
	403.116.691.700	Exchange receivable transaction
	(443.623.304.400)	Exchange payable transactions
	(40.506.612.700)	Total

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG DAN UTANG PADA PERUSAHAAN EFEK

	2023
Piutang transaksi negosiasi	
tutup sendiri	-
Utang transaksi negosiasi	
tutup sendiri	-
Jumlah	-

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek dapat tertagih.

9. RECEIVABLE AND PAYABLE ON SECURITIES COMPANIES

	2022	
		<i>Account receivable negotiated</i>
	-	<i>transaction self-closed</i>
		<i>Account payable negotiated</i>
	(38.000.000)	<i>transaction self-closed</i>
Total	(38.000.000)	

The Group does not provide an allowance for impairment of losses receivables, as management believes that all receivables are fully collectible.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Dana kliring pada KPEI	15.760.054.573
Piutang bunga deposito	-
Lain-lain	96.894.210
Dikurangi :	
Cadangan kerugian penurunan nilai (PSAK 71)	-
Jumlah	15.856.948.783

10. OTHER RECEIVABLES

	2022	
	14.989.232.468	<i>Funds clearing on KPEI</i>
	317.495.891	<i>Time deposit interest receivable</i>
	1.415.138.170	<i>Others</i>
		<i>Deduct :</i>
	(15.315)	<i>Allowance for impairment losses (PSAK 71)</i>
Total	16.721.851.214	

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023
Asuransi kendaraan	24.062.773
Lain-lain	1.551.596.374
Jumlah	1.575.659.147

11. PREPAID EXPENSES

	2022	
	29.500.132	<i>Vehicle insurance</i>
	325.371.316	<i>Others</i>
Total	354.871.448	

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

	2023
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000
Jumlah	7.500.000.000

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Grup memiliki penyertaan saham sebanyak 1 (satu) lembar saham di PT Bursa Efek Indonesia.

12. INVESTMENT IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

	2022	
	135.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia</i>
Total	135.000.000	

Investments in shares on the Indonesia Stock Exchange is one of the requirements as a member of the exchange. Grup has 1 (one) share stake in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	248.710.700	-	-	248.710.700	Land
Gedung	21.992.509.300	-	-	21.992.509.300	Building
Peralatan kantor	24.721.877.722	1.227.024.041	-	25.948.901.763	Office equipment
Kendaraan	4.458.900.000	458.000.000	332.000.000	4.584.900.000	Vehicle
Jumlah	51.421.997.722	1.685.024.041	332.000.000	52.775.021.763	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	6.063.073.915	1.100.396.290	-	7.163.470.205	Building
Peralatan Kantor	18.351.623.004	3.076.227.511	-	21.427.850.515	Office equipment
Kendaraan	1.915.197.582	778.727.091	332.000.000	2.361.924.673	Vehicle
Jumlah	26.329.894.501	4.955.350.892	332.000.000	30.953.245.393	Total
Nilai Buku	25.092.103.221			21.821.776.370	Net Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	248.710.700	-	-	248.710.700	Land
Gedung	21.992.509.300	-	-	21.992.509.300	Building
Peralatan kantor	21.864.991.014	2.856.886.708	-	24.721.877.722	Office equipment
Kendaraan	3.821.200.000	637.700.000	-	4.458.900.000	Vehicle
Jumlah	47.927.411.014	3.494.586.708	-	51.421.997.722	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	4.961.101.826	1.101.972.089	-	6.063.073.915	Building
Peralatan Kantor	14.819.222.118	3.532.400.886	-	18.351.623.004	Office equipment
Kendaraan	1.226.660.616	688.537.066	-	1.915.197.582	Vehicle
Jumlah	21.006.984.460	5.322.910.041	-	26.329.894.501	Total
Nilai Buku	26.920.426.554			25.092.103.221	Net Book Value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp4.955.350.892 dan Rp5.322.910.041 dicatat sebagai beban penyusutan aset tetap (Catatan 24).

Grup memiliki sebidang tanah di BSD seluas 73 m2 berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 1 November 2037.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4,955,350,892 and Rp5,322,910,041 respectively, was recorded as a part of Depreciation of fixed assets expense (Note 24).

The Group owns a plot of land in BSD covering an area of 73 m2 in the form of a Building Use Right (HGB) which will expire on November 1, 2037.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan dan isinya diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk. terhadap resiko kerusakan akibat huru-hara, banjir, dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan adalah masing-masing sebesar Rp2.200.000.000 dan Rp1.000.000.000 pada tahun 2023 dan 2022. Kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk. terhadap resiko kehilangan dan kerusakan akibat kecelakaan dengan nilai pertanggungan adalah masing-masing sebesar Rp3.107.600.000 dan Rp1.568.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut. Berdasarkan penilaian Manajemen Grup, nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

The building and its contents are insured with PT Lippo General Insurance Tbk. against the risk of damage due to riots, floods and earthquakes with a sum insured of Rp2,200,000,000 and Rp1,000,000,000 in 2023 and 2022, respectively. Vehicles are insured with PT Lippo General Insurance Tbk. against the risk of loss and damage due to an accident with a sum insured of Rp3,107,600,000 and Rp1,568,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

Grup Management believes that the amount is sufficient to cover possible losses on the fixed assets. Based on the Grup Management's assessment, the carrying value of the fixed assets as mentioned above can be restored, so that no provision for impairment of fixed assets is required.

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	4.810.329.940	5.977.466.466	(4.935.319.779)	-	5.852.476.627	Building
Jumlah	4.810.329.940	5.977.466.466	(4.935.319.779)	-	5.852.476.627	Total
Akumulasi Peny.						Accumulated depr
Bangunan	2.320.128.660	3.976.855.269	(3.447.920.858)	-	2.849.063.071	Building
Jumlah	2.320.128.660	3.976.855.269	(3.447.920.858)	-	2.849.063.071	Total
Nilai Buku	2.490.201.280				3.003.413.556	Net Book Value
31 Desember 2023/December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	5.694.759.324	2.207.936.253	(3.092.365.637)	-	4.810.329.940	Building
Jumlah	5.694.759.324	2.207.936.253	(3.092.365.637)	-	4.810.329.940	Total
Akumulasi Peny.						Accumulated depr
Bangunan	3.096.917.971	949.182.208	(1.725.971.519)	-	2.320.128.660	Building
Jumlah	3.096.917.971	949.182.208	(1.725.971.519)	-	2.320.128.660	Total
Nilai Buku	2.597.841.353				2.490.201.280	Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp1.387.897.991 dan Rp949.182.208 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah dibebankan ke beban penyusutan aset hak guna (Catatan 24).

Pada tahun 2023, aset hak guna dieliminasi berdasarkan dampak PSAK 73.

Depreciation expenses amounting to Rp1,387,897,991 and Rp949,182,208 as of December 31, 2023 and December 31, 2022 have been charged to Depreciation of right of used Assets expense (Note 24).

In 2023, right of use assets are eliminated based on the impact of PSAK 73.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Lisensi piranti lunak	1.364.773.586	21.350.000	-	1.386.123.586	Software license
Jumlah	1.364.773.586	21.350.000	-	1.386.123.586	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Lisensi piranti lunak	766.738.699	164.636.146	-	931.374.845	Software license
Jumlah	766.738.699	164.636.146	-	931.374.845	Total
Nilai Buku	598.034.887			454.748.741	Net Book Value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Lisensi piranti lunak	1.045.835.845	318.937.741	-	1.364.773.586	Software license
Jumlah	1.045.835.845	318.937.741	-	1.364.773.586	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Lisensi piranti lunak	654.321.810	112.416.889	-	766.738.699	Software license
Jumlah	654.321.810	112.416.889	-	766.738.699	Total
Nilai Buku	391.514.035			598.034.887	Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp164.636.146 dan Rp117.033.574 pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah dibebankan ke beban penyusutan aset tak berwujud.

Depreciation expenses amounting to Rp164,636,146 and Rp117,033,574 as of December 31, 2023 and December 31, 2022 have been charged to Depreciation of intangible assets expense.

16. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Nasabah perorangan	231.145.298.891
Nasabah kelembagaan	-
Jumlah	231.145.298.891

16. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents the balance of the sale of portfolio securities by customers who have not completed the payment, the details are as follows:

	2022	
	402.107.307.686	Individual customers
	176.294.960	Institutional customers
Jumlah	402.283.602.646	Total

17. UTANG BURSA EFEK INDONESIA

Utang ini merupakan utang yang ditagih oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas biaya transaksi yang dilakukan melalui BEI per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar NIHIL dan Rp4.465.936.502.

17. PAYABLE TO INDONESIA STOCK EXCHANGE

This debt is a debt that was charged by the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the cost of transactions conducted through the Stock Exchange by December 31, 2023 and December 31, 2022 respectively NONE and Rp4,465,936,502.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Agen penjual dan bonus	7.975.987.483
Kewajiban sewa (PSAK 73)	3.024.783.422
Titipan nasabah (deviden)	6.283.075
Lain-lain	3.759.418.157
Jumlah	14.766.472.137

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung dan jaminan sewa pelanggan, adalah sebesar Rp1.185.431.740 dan Rp399.606.740 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

20. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2023
Pajak transaksi penjualan saham	9.279.479.593
PPH pasal 4(2)	1.119.355.196
PPN keluaran	977.326.007
PPH pasal 21	527.895.396
Pajak bea materai	111.460.000
PPH pasal 23	34.484.055
PPH pasal 29	3.266.013.446
Jumlah	15.316.013.693

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba/ (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	26.029.861.800
Dikurangi:	
Penyesuaian eliminasi	-
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.024.887.876
Laba sebelum pajak penghasilan induk	27.054.749.676
Beda waktu:	
Beban imbalan pasca kerja	861.653.153
Beban penyusutan aset tetap	(439.569.291)
Beban amortisasi aset tidak berwujud	65.397.171

18. OTHER PAYABLE

	2022	
	3.265.217.263	Agent sales and bonus
	2.526.219.765	Lease liability (PSAK 73)
	6.172.571	Safekeeping clients (dividend)
	144.507.569	Others
Jumlah	5.942.117.168	Total

19. PAYABLE TO INDONESIA STOCK EXCHANGE

Unearned revenue is an advance rental payment for office space and rental deposit received, for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are respectively Rp1,185,431,740 and Rp399,606,740.

20. TAXATION

a. Tax Payable

	2022	
	5.174.945.789	Tax for sales of securities transaction
	326.505.266	income tax article 4(2)
	620.490.790	VAT output
	432.696.752	Income tax article 21
	99.400.000	Stamp duty tax
	-	Income tax article 23
	553.469.392	Income tax article 29
Jumlah	7.207.507.989	Total

b. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit/ (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit/ (loss) is as follows:

	2022	
	37.108.424.340	Profit before corporate income tax
		Less:
	71.388.785	Elimination adjustment
	(1.344.289.928)	Loss of subsidiary before income tax
	38.381.325.483	Profit before parent company income tax
		Timing different:
	798.860.448	Post retirement benefit expense
	802.831.125	Depreciation expense of fixed assets
	31.462.909	Amortization expense of intangible assets

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan

	2023	2022
Penyusutan aset hak guna	1.387.897.991	1.812.167.967
Beban sewa PSAK 73	(1.578.000.000)	(472.629.030)
Beda tetap:		
Bunga fasilitas overdraft	104.064.606	342.832.428
Beban pajak	-	271.078.110
Entertainment	70.210.435	98.770.928
Telepon & fax	13.226.810	13.611.505
Asuransi dan pajak kendaraan	26.545.000	10.633.000
Pemeliharaan kendaraan	27.707.054	9.760.242
Biaya lain-lain	153.635.402	1.629.335.913
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(8.978.478.932)	(6.083.317.052)
Biaya bunga	-	212.561.143
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	9.383.420	11.230.862
Rugi/ (laba) penyertaan pada reksadana	190.648.500	240.475.297
Pendapatan lainnya	(2.440.036.100)	-
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	16.529.034.895	38.110.991.278
Akumulasi kerugian fiskal		-
Taksiran laba kena pajak Setelah utilitas rugi fiskal	16.529.034.000	38.110.991.278
Pajak penghasilan kini- 22%	3.636.387.480	8.384.418.081
PPh Pasal 23	56.293.784	210.591.110
PPh Pasal 25	314.080.250	7.620.357.579
PPh Badan Kurang Bayar	3.266.013.446	553.469.392

20. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Tax

<i>Depreciation of right of used assets</i>
<i>PSAK 73 rental expense</i>
<i>Permanent different:</i>
<i>Overdraft facility interest fee</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Telephone & fax</i>
<i>Insurance and vehicle tax</i>
<i>Maintenance of vehicles</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Unrealized loss/ (profit) in mutual funds assets</i>
<i>Estimated profit taxable for the year</i>
<i>Accumulated fiscal losses</i>
<i>Estimated taxable profit after utilization of tax losses</i>
<i>Current tax expense - 22%</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Under payment of corporate income tax</i>

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan jumlah aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan Ke laba rugi/ Charger to Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian Saldo awal/ Adjustment Beginning balance	31 Dec 2023/ Dec 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.739.800.867	189.563.694	118.620.615	-	2.047.985.176	Employee benefit liabilities
Aset tetap	1.129.261.893	(96.705.244)	-	-	1.032.556.649	Fixed assets
Aset tidak berwujud	39.663.893	14.387.378	-	-	54.051.271	Intangible assets
Aset hak guna	294.698.566	(6.914.711)	-	-	287.783.855	Right of use assets
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	3.658.214	(2.064.352)	-	-	1.593.862	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	3.207.083.433	98.266.765	118.620.615		3.423.970.812	Sub total
Ekuitas Anak						subsidiary
Liabilitas imbalan pasca kerja	313.511.977	63.451.253	4.664.376	-	381.627.606	Employee benefit liabilities
Sub jumlah	313.511.977	63.451.253	4.664.376	-	381.627.606	Sub total
Jumlah	3.520.595.410	161.718.018	123.284.991	-	3.805.598.418	Total
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan Ke laba rugi/ Charger to Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian Saldo awal/ Adjustment Beginning balance	31 Dec 2022/ Dec 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.823.130.184	175.749.299	35.073.456	(294.152.072)	1.739.800.867	Employee benefit liabilities
Aset tetap	952.639.046	176.622.647	-	-	1.129.261.893	Fixed assets
Aset tidak berwujud	32.742.053	6.921.840	-	-	39.663.893	Intangible assets
Aset hak guna	-	294.698.566	-	-	294.698.566	Right of use assets
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	-	2.470.790	-	1.187.424	3.658.214	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	2.808.511.283	656.463.342	35.073.456	(292.964.648)	3.207.083.433	Sub total
Ekuitas Anak						subsidiary
Liabilitas imbalan pasca kerja	168.242.780	56.067.104	(51.222.789)	140.424.882	313.511.977	Employee benefit liabilities
Sub jumlah	168.242.780	56.067.104	(51.222.789)	140.424.882	313.511.977	Sub total
Jumlah	2.976.754.063	712.530.446	(16.149.333)	(152.539.766)	3.520.595.410	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan kerja dengan program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Grup melakukan perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2016). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 74 dan 75 karyawan untuk di tahun 2023 dan 2022.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded employee benefits under a defined benefit plan for employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. The Group calculates and recognizes the provisional liability in accordance with PSAK 24 (revised 2016). The number of employees who are entitled to these benefits is 74 and 75 employees for 2023 and 2022.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

Liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	2023			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.236.123.527	1.734.670.936	10.970.794.463	Present value of obligations

	2022			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.908.185.760	1.425.054.441	9.333.240.201	Present value of obligations

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expense for employee benefits in the consolidated statement of profit and loss are as follows:

	2023			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
Biaya jasa kini	551.714.558	183.620.485	735.335.043	Current service cost
Biaya bunga	309.938.595	104.794.302	414.732.897	Interest cost
Jumlah	861.653.153	288.414.787	1.150.067.940	Total

	2022			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
Biaya jasa kini	516.030.518	165.803.951	681.834.469	Current service cost
Biaya bunga	282.829.930	89.046.521	371.876.451	Interest cost
Jumlah	798.860.448	254.850.472	1.053.710.920	Total

Beban yang diakui di OCI (penghasilan komprehensif lain) adalah sebagai berikut:

The expense recognised in OCI (other comprehensive income) are as follows:

	2023			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
(Keuntungan) kerugian yang segera diakui	(539.184.614)	(21.201.707)	(560.386.321)	(Gain) loss directly recognised

	2022			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
(Keuntungan) kerugian yang segera diakui	159.424.800	(232.830.861)	(73.406.061)	(Gain) loss directly recognised

Rekonsiliasi perubahan liabilitas/ (aset) yang diakui di Neraca adalah sebagai berikut:

Liability/ (asset) reconciliation in Balance Sheet are as follows:

	2023			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
Saldo awal	7.908.185.760	1.425.054.442	9.333.240.202	Beginning balance
Imbalan yang dibayarkan	(72.900.000)	-	(72.900.000)	Severance payment paid
Beban imbalan pada laba rugi	861.653.153	288.414.787	1.150.067.940	Current year expense in income statement
Beban pada OCI	539.184.614	21.201.707	560.386.321	Expense on OCI
Jumlah	9.236.123.527	1.734.670.936	10.970.794.463	Total

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2022			
	Perusahaan	Entitas Anak	Grup	
Saldo awal	7.084.300.512	1.403.034.830	8.487.335.342	Beginning balance
Imbalan yang dibayarkan	(134.400.000)	-	(134.400.000)	Severance payment paid
Beban imbalan pada laba rugi	798.860.448	254.850.472	1.053.710.920	Current year expense in income statement
Beban pada OCI	159.424.800	(232.830.861)	(73.406.061)	Expense on OCI
Jumlah	7.908.185.760	1.425.054.441	9.333.240.201	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Lembar saham / Shares	Kepemilikan / Ownership	Nominal / Value
PT Bintang Jaya Putraabadi	18.625.000	75%	186.250.010.000
PT Pratama Insan Nugraha	6.375.000	26%	63.750.000.000
Jumlah	25.000.000	100,00%	250.000.000.000

23. PENDAPATAN USAHA

23. OPERATING REVENUE

	2023	2022	
Kegiatan perantara			Securities brokerage activities
Perdagangan efek	94.910.226.212	140.666.313.833	
Penjaminan dan penjualan Emisi efek	-	10.506.250.000	Underwriting and sale of Securities insurance
Jasa manajer investasi	3.587.803.165	4.241.701.299	Investment management service
Pendapatan kupon bunga	-	150.000.000	income from coupon and interest
Pendapatan realisasi obligasi	5.400.000	-	Realised obligation income
Unrealised gain (loss)			Unrealised gain (loss)
Reksadana	(303.673.500)	-	Reksadana
Pendapatan bunga obligasi	107.625.000	-	Bond interest income
Pendapatan lainnya	230.927.947	-	Other income
Jumlah	98.538.308.824	155.564.265.132	Total

24. BEBAN

24. EXPENSES

	2023	2022	
Jasa kepegawaian	69.990.006.566	93.850.609.097	Personal expense
Penyusutan	5.620.527.888	6.639.608.997	Depreciation
Jasa profesional	2.271.228.723	9.587.347.374	Professional fees
Sewa dan pemeliharaan	719.205.070	789.131.694	Rent
Umum dan administrasi	8.733.518.699	10.319.782.516	General and administrative
Telkomunikasi	3.848.858.802	330.544.201	Telecommunication
Iklan dan promosi	-	885.267.000	Advertising and promotion
Jamuan dan sumbangan	154.805.998	182.364.044	Representation and donation
Jumlah	91.338.151.747	122.584.654.923	Total

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	2023
Pendapatan bunga bank	9.647.009.359
Pendapatan sewa kantor	418.170.225
Laba penjualan aset tetap	129.050.000
Beban penurunan Nilai	(10.673.622)
Beban bunga dan keuangan	(210.492.737)
Pendapatan lain-lain neto	8.856.641.498
Jumlah	18.829.704.723

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2022	
	3.956.799.619	Interest income
	1.382.100.000	Office rental income
	-	Gain disposal fixed asset
	13.822.658	Allowance for impairment loss
	(2.193.350.481)	Interest expense and finance
	969.442.335	Other income net
Total	4.128.814.131	

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Below are the carrying value and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat Carrying value	Nilai wajar Fair Values
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	278.316.894.468	278.316.894.468
Piutang	338.342.224.318	338.342.224.318
Piutang lain-lain	15.856.948.783	15.856.948.783
Portofolio efek	10.228.896.488	10.228.896.488
Jumlah	642.744.964.057	642.744.964.057
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>
Utang nasabah	231.145.298.891	231.145.298.891
Utang lain-lain	14.766.472.137	14.766.472.137
Utang lembaga Kliring Penjamin - KPEI	104.553.870.500	104.553.870.500
Jumlah	350.465.641.528	350.465.641.528
31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat Carrying value	Nilai wajar Fair Values
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	249.443.612.518	249.443.612.518
Piutang	445.287.829.459	445.287.829.459
Piutang lain-lain	16.721.851.214	16.721.851.214
Portofolio efek	7.013.681.500	7.013.681.500
Jumlah	718.466.974.691	718.466.974.691
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>
Utang nasabah	402.283.602.646	402.283.602.646
Utang lain-lain	5.942.117.168	5.942.117.168
Utang Bursa Efek Indonesia	4.465.936.502	4.465.936.502
Jumlah	412.691.656.316	412.691.656.316

27. MANAJEMEN RESIKO

Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang adalah kas dan setara kas.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

27. RISK MANAGEMENT

The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. And the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents and receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and more selective in choosing a bank, that is just the banks and financial institutions reputable and well chosen.

Foreign Exchange Rate Risk

Currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's financial instruments that potentially exchange rate risk are cash and cash equivalents.

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Company showed a short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to fulfill the Company's commitment to the normal operation of the Company and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, as well as due dates schedules of financial assets and liabilities.

27. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

2023					
Jatuh tempo/ Due Date					
	Jatuh tempo tidak Ditentukan Not specified	Kurang 1 tahun Rp Less than 1 yesar Rp	Lebih dari 1 tahun more than 1 year	Jumlah Rp Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	2.540.350.949	275.776.543.519	-	278.316.894.468	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	10.228.896.488	-	-	10.228.896.488	Trading portofolio securities
Piutang Nasabah	-	338.342.224.318	-	338.342.224.318	Customer Receivables
Piutang lain-lain	-	15.856.948.783	-	15.856.948.783	Other receivables
Jumlah	12.769.247.437	629.975.716.620	-	642.744.964.057	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang nasabah	-	231.145.298.891	-	231.145.298.891	Payable to customer
Utang lain-lain	-	14.766.472.137	-	14.766.472.137	Other payable
Jumlah	-	245.911.771.028	-	245.911.771.028	Total
2022					
Jatuh tempo/ Due Date					
	Jatuh tempo tidak Ditentukan Not specified	Kurang 1 tahun Rp Less than 1 yesar Rp	Lebih dari 1 tahun/ more than 1 year	Jumlah Rp/ Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	86.960.700.187	162.482.912.331	-	249.443.612.518	Cash and cash equivalent
Portofolio efek untuk diperdagangkan	7.013.981.500	-	-	7.013.681.500	Trading portofolio securities
Piutang Nasabah	-	445.287.829.459	-	445.287.829.459	Customer Receivables
Piutang lain-lain	-	16.721.851.214	-	16.721.851.214	Other receivables
Jumlah	93.974.381.687	624.492.593.004	-	718.466.974.691	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang nasabah	-	402.283.602.646	-	402.283.602.646	Payable to customer
Utang Bursa Efek Indonesia	-	80.942.117.168	-	80.942.117.168	Payable to Indonesia Stock Exchange
Utang lain-lain	-	4.465.936.502	-	4.465.936.502	Other payable
Jumlah	-	487.691.656.316	-	487.691.656.316	Total

c. Risiko Pasar

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The following table presents the amount of financial assets and liabilities on December 31, 2023 and 2022 by contractual maturity:

c. Market Risk

Price risk is the risk of fluctuating value of financial instruments in the changing market prices. The Company has price risk primarily because of its trading investment.

The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of its trading investment, as well as constantly monitor the progress of local and global markets.

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka Pemerintah dan Badan Pengatur lain mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan jumlah minimal modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek, yaitu melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Bapepam- LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, di mana Perusahaan yang melakukan kegiatan sebagai manajer investasi diharuskan memiliki modal disetor paling sedikit Rp 25.000.000.000 dan MKBD sedikit sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola berdasarkan Kep-566/BL/2011.

Jumlah MKBD Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Total aset lancar	443.436.133.563
<u>Kurang:</u>	
Total liabilitas	185.985.272.535
Total ranking liabilitas	4.179.560.724
Modal kerja bersih	253.271.300.304
Tambahan: utang sub-ordinasi	-
Modal kerja bersih disesuaikan	253.271.300.304
<u>Kurang:</u>	
Penyesuaian risiko pasar	1.336.401.430
Jumlah	251.934.898.874

Jumlah MKBD pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company is goal in managing its capital are to safeguard its going concern to deliver results to its shareholders and to benefit other stakeholders and maintain a capital structure optimization.

In order to maintain its capital structure, the Company managers the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares to reduce its borrowings.

In regard to capital management and to strengthen financial condition and operational capability of security company, the Government and the other Regulatory Agency issued two regulations related to the minimum number of paid-up capital and adjusted the minimum net working capital (MKBD), namely through the Minister of Finance Decree. No.153/KMK.010/2010 on Share Ownership and Equity Securities Company and Bapepam-LK. VD5 on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital, where the company as investment managers are required to have a minimum MKBD of Rp 25,000,000,000 and Rp 200,000,000 plus 0.1% of the total funds managed by the investment manager base on Kep-566 / BL/2011.

MKBD for Company at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2022	
	392.905.972.375	Total current assets
		<u>Less:</u>
		Total liabilities
	234.380.194.732	Total ranking liabilities
	4.406.829.668	Net working capital
	154.118.947.975	Added: sub-ordinated debt
	-	Adjusted net working capital
	154.118.947.975	<u>Less:</u>
		Market risk adjustment
	1.403.264.850	Total
	152.715.683.125	

The company's MKBD on December 31, 2023 and December 31, 2022 have complied with the minimum requirement by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to the company to operate as securities investment manager.

29. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2024.

29. CHANGES TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND PROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 27, 2024.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	262.503.101.970	231.370.645.953	Cash and cash equivalent
Piutang nasabah perorangan	337.966.276.113	445.287.829.459	Accounts receivable from customers
Portofolio efek	6.709.508.000	7.013.681.500	Securities portfolio
Piutang lain-lain	15.814.834.372	16.674.688.347	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1.558.032.603	343.911.286	Prepaid expenses
Penyertaan saham	52.499.990.000	45.134.990.000	Share Investment
Jumlah aset lancar	677.051.743.055	745.825.246.545	Total current assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset tetap – neto	6.533.810.423	8.601.497.526	Fixed assets – net
Aset hak guna – neto	4.490.812.478	2.993.609.639	Right of use assets – net
Aset tidak berwujud – neto	454.748.741	598.034.887	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan	3.423.970.812	3.207.083.433	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.903.342.455	15.400.225.485	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	691.955.085.510	761.225.472.030	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Utang nasabah	231.145.298.891	402.283.602.646	Payable to customers
Utang Lembaga kliring dan Penjaminan – KPEI	104.553.870.500	40.506.612.700	Payable to clearing and Guarantee institution - KPEI
Utang perusahaan efek	-	38.000.000	Payable to securities company
Utang bursa efek Indonesia	-	4.465.936.502	Payable to Indonesia Stock Exchange
Utang lain-lain	6.283.075	75.000.000.000	Other payables
Beban akrual	11.658.678.337	3.293.481.678	Accrued expenses
Utang pajak	15.246.492.677	7.128.544.636	Tax payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	362.610.623.479	532.716.178.162	Total Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	9.236.123.527	7.908.185.760	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	4.512.182.344	3.101.016.908	Utang sewa
Jumlah liabilitas tidak lancar	13.748.305.871	11.009.202.668	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	376.358.929.350	543.725.380.830	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham –			Share capital
Nilai nominal Rp10.000 per saham, modal dasar			Rp10,000 per value per share, authorized
50.000.000 saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh	250.000.000.000	125.000.000.000	50,000,000 shares
25.000.000 saham			issued and fully paid
Saldo laba	59.424.373.241	85.907.744.282	Retained earning
Penghasilan komprehensif lainnya	6.121.782.919	6.542.346.918	Others comprehensive income
Ekuitas lainnya	50.000.000	50.000.000	Other equity
JUMLAH EKUITAS	315.596.156.160	217.500.091.200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	691.955.085.510	761.225.472.030	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31,2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pendapatan	94.899.577.712	150.932.088.536	Revenue
Beban			Expenses
Beban karyawan	(65.900.112.417)	(90.155.329.696)	Employee expense
Beban sewa dan pemeliharaan	(2.418.326.804)	(2.609.981.390)	Rental and maintenance expense
Beban penyusutan	(5.305.245.280)	(6.329.535.662)	Depreciation expense
Beban administrasi dan umum	(11.640.120.736)	(16.438.211.592)	General and adm expense
	(85.511.474.673)	(115.533.058.340)	
Laba Kotor	9.888.103.039	35.399.030.196	Gross Profit
Pendapatan (beban) lain-lain	17.666.646.637	2.963.459.520	Other Income (expense)
Laba Sebelum Pajak	27.054.749.676	38.381.325.483	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) pajak			Income Tax (Expense)
Kini	(3.636.387.480)	(8.384.418.081)	Current tax
Tangguhan	98.266.764	363.498.695	Deferred tax
Jumlah	(3.538.120.716)	(8.020.919.386)	Total
Laba Bersih	23.516.628.960	30.360.406.097	Net Income
Penghasilan Komprehensif lain	(420.563.999)	(124.351.344)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	23.096.064.961	30.236.054.753	Net Comprehensive Income

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan disetor / <i>Issued and fully paid capital</i>	Saldo Laba Retained earning	Penghasilan komprehensif Lain / Other Comprehensive income	Ekuitas Lainnya Other Equity	Jumlah Ekuitas Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	<u>125.000.000.000</u>	<u>55.547.338.185</u>	<u>6.666.698.262</u>	<u>50.000.000</u>	<u>187.264.036.447</u>	Balance as of Januari 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	30.360.406.097	-	-	30.360.406.097	Net profit for the year
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	(124.351.344)	-	(124.351.344)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	<u>125.000.000.000</u>	<u>85.907.744.282</u>	<u>6.542.346.918</u>	<u>50.000.000</u>	<u>217.500.091.200</u>	Balance as of Dec 31, 2022
Tambahan modal disetor	125.000.000.000	-	-	-	125.000.000.000	Paid in capital
Pembagian dividen	-	(50.000.000.000)	-	-	(50.000.000.000)	Payment dividen
Laba tahun berjalan	-	23.516.628.960	-	-	23.516.628.960	Net Profit for the year
Laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	(420.563.999)	-	(420.563.999)	Other Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	<u>250.000.000.000</u>	<u>59.424.373.242</u>	<u>6.121.782.919</u>	<u>50.000.000</u>	<u>315.596.156.161</u>	Balance as of Dec 31, 2023

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in IDR, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara Perdagangan efek	94.910.226.212	140.666.313.833	Receipts from brokerage commission
Penerimaan jasa manajemen	180.000.000	-	Receipt from management service
Penerimaan penjamin emisi dan Penjualan efek	-	10.506.250.000	Receipts from underwriting and sale of securities issuance
Penerimaan (pembayaran) Lainnya - neto	4.458.876.428	70.830.653.483	Other receipt/ (payments) - net
Pembayaran kepada/(penerimaan dari) Perusahaan efek	(4.503.936.502)	(2.202.260.618)	Payment to/ (receipt from) securities company
Penerimaan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	171.481.836.146	175.534.310.507	Receipt from Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran kepada nasabah	(171.138.303.755)	(174.500.894.916)	Payment to customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(73.522.752.758)	(128.409.984.701)	Payment to supplier & employee
Pembayaran pajak	2.712.544.054	(5.878.974)	Tax payment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	24.587.313.605	92.418.508.612	NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	50.000.000.000	-	Additional paid in capital
Pembayaran deviden	(50.000.000.000)	-	Dividend payment
Penerimaan bunga	8.978.478.932	3.445.683.052	Interest received
Perolehan aset tetap	(1.374.374.041)	(5.984.460.702)	Acquisitions of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of fixed assets
Penempatan pada portofolio efek	-	-	Time deposit placement
Penempatan deposito berjangka	-	-	Time deposit placement
Peningkatan deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(770.822.105)	(3.015.902.646)	Increase in deposits on Clearing and Guarantee Institutions
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	6.833.282.785	(5.554.680.296)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(288.140.373)	(562.780.921)	Interest payment
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(288.140.373)	(562.780.921)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.132.456.017	86.301.047.395	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	231.370.645.953	145.069.598.558	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	262.503.101.970	231.370.645.953	CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditors' Report



The original report included herein is in the Indonesian language.

Nomor/Number: 00284/2.1308/AU.1/09/1643-1/1/III/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Semesta Indovert Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup")** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of **PT Semesta Indovert Sekuritas and its subsidiaries ("the Group")**, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Hal lainnya

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semesta Indovest Sekuritas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor 000295/2.0459/AU.1/05/0916-1/III/2023 tertanggal 27 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggungjawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other Matter

Consolidated Financial Statements of PT Semesta Indovest Sekuritas for the year ended December 31, 2022 which has been audited by another independent auditor whose report number is 000295/2.0459/AU.1/05/0916-1/III/2023 dated March 27, 2023 with an unqualified opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatements, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau mengabaikan pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketetapan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai,

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit, we also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083



- harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUDIANDRU DAN REKAN**

Agung Dwi Pramono, CA., CPA., CPI.
Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1643/
Public Accountant License Number : AP.1643

27 Maret 2024 / March 27, 2024



00284

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020
Member of Global Integrated Assurance | www.kapbudiandrudanrekan.com

Head Office in Jakarta:

Grand Kartika, Jl. Jambore No. 8A - 9A RT.005 RW.006, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur
DKI Jakarta 13720 - Indonesia | T: (021) 2287 0841 | 8773 0083